

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara Minat Belajar dengan Kreativitas Siswa kelas V SD Negeri LeuweungKolot 1 semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri LeweungKolot 01 Kabupaten Bogor

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan mulai dari bulan juli 2018 sampai bulan desember 2018. Proses penelitian dimulai dari penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, uji coba instrument, perbaikan instrument, penelitian, analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian dan penulisan skripsi.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan studi korelasional agar mendapatkan informasi mengenai hubungan antara kreativitas dengan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri LeuweungKolot 01 Kabupaten Bogor. Hal tersebut dikemukakan oleh Sedarmayanti dan Hidayat (2011:33) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sedangkan studi korelasi menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011:42) adalah pertanyaan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih, permasalahan korelasional/assosiatif dapat berupa: hubungan sebab akibat, hubungan saling mempengaruhi dan hubungan sejajar.

### **D. Konstelasi Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel minatbelajar sebagai variabel bebas (X) dan variabel kreativitas siswa sebagai variabel terikat (Y). konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X = Variabel Minat Belajar

Y = Variabel Kreativitas Siswa

€ = Variabel-variabel lain

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti pengertian dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Objek psikologis dapat merupakan objek yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan memiliki sifat konkrit. Banyaknya objek psikologis dalam populasi disebut ukuran populasi yang pada umumnya diberi lambang dengan N (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011:121)

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogeny yang berasal dari siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Leuweungkolot 01 Kabupaten Bogor. Adapun pertimbangan pemilihan populasi yaitu :

a) siswa kelas V merupakan masa peralihan dari anak-anak

menuju remaja dimana siswa sedang menentukan kepribadian dan dapat menentukan kondisi yang nyaman dan tepat untuk dirinya belajar, b) siswa kelas V merupakan kelas tinggi dimana siswa mulai tidak tergantung pada orang tua. Data jumlah populasi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa Kelas V SD Negeri Leweungkolot 1 Kabupaten Bogor

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	IV A	47 siswa
2	IV B	53 siswa
Jumlah		100 siswa

Sumber. Sekolah Dasar Negeri Leweungkolot 01 Kabupaten Bogor

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang di amati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga di miliki oleh sampel (Sedarmayanti dan.Hidayat,2011:124). Kemudian Ferguson dalam Sedaryanti dan Hidayat (2011:124) mendefinisikan sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi.

Pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini di lakukan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{n \cdot d^2 + 1}$$

keterangan:

n = Ukuran Sempel

$N$  = Ukuran Populasi

$d$  = Presisi yang ditetapkan ( 10% )

Diketahui jumlah populasi sebesar  $N = 100$  dan presisi yang ditetapkan  $d = 10\%$ . Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{100 (0.1)^2 + 1} = \frac{100}{100 \cdot 0.01 + 1} = \frac{100}{2} =$$

$$= \mathbf{50 \text{ siswa}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel ( $n$ ) dalam penelitian ini sebanyak 50 responden, dengan perhitungan sebagai berikut. Dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 cara Pengambilan Sampel dari setiap kelas V SDN  
Leuweungkolot 01 Kabupaten Bogor

No	Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	VA	47	$\frac{47}{100} \times 50 = 23.5$	24
2	VB	53	$\frac{53}{100} \times 50 = 26,5$	26
<b>JUMLAH</b>				<b>50</b>

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di kelas V SDN Leuwuengkolot 01 kabupaten Bogor masing – masing kelas V

A 24 siswa dan kelas V B 26 siswa. Jadi total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian berjumlah 50 siswa.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembentuknya yang disebut dengan instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket (kuesioner) untuk pengumpulan data literasi informasi dan efektivitas belajar siswa. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 rentang skala *likert* dengan item angket tipe pilihan. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari sekian banyak pilihann jawaban (alternatif) pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel

No	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Skor
1	Selalu	Tidak Pernah	5
2	Sering	Pernah	4
3	Kadang - kadang	Kadang - kadang	3
4	Pernah	Sering	2
5	Tidak Pernah	Selalu	1

Metode angket digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kreativitas siswa kelas V SDN Leuweungkolot 01 kabupaten Bogor

## **G. Instrument Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (sugiono 2015:148).

### **1. Variabel Kreativitas Siswa (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kreativitas adalah tindakan siswa dalam pembelajaran untuk menemukan cara baru sebagai pemecahan masalah - masalah dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Kreativitas adalah tindakan siswa kelas V SDN Leuweungkolot 01 Kabupaten Bogor dalam pembelajaran untuk menemukan cara baru sebagai pemecahan masalah-msalah dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut. Dengan hasil pengukuran yang diperoleh

melalui instrument angket berdasarkan indikator : (1) adanya hasrat ingin tahu yang tinggi, (2) percaya diri, (3) berpikir divergen (dapat mencari alternatif jawaban yang lain), (4) memiliki daya imajinasi yang kuat, (5) selalu ingin mendapatkan pengalaman baru, (6) pandai menghargai waktu serta memanfaatkan sebaik-baiknya, dan (7) memiliki sifat menghargai orang lain.

### c. Kisi - kisi Instrumen Kreativitas

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan instrumen variabel kreatifitas yang mencangkup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kreativitas Siswa  
(sebelum Uji Coba )

No	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Hasrat ingin tahu yang tinggi	1,2,3,	4,5	5
2	Percaya diri	5, 6,7,9	8,10	6
3	Antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran	11,12,13	14,15	5
3	Berpikir divergen	16,18,19,20,21	17,22	7
4	Memiliki daya imajinasi yang kuat	23,25,26	24,27	5
5	Memiliki inisiatif	28,29,30	31	4
6	Selalu ingin mendapatkan pengalaman baru	32,33,34	35	4

7	Pandai menghargai waktu serta memanfaatkan sebaik-baiknya	36,37,38	39,40	5
Jumlah				40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kreativitas siswa sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kreativitas Siswa  
(setelah Uji Coba )

No	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Hasrat ingin tahu yang tinggi	1,2		2
2	Percaya diri	6,9,10	8	4
3	Antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran	11,12,13,14,15		5
3	Berpikir divergen	19,20,21	17	4
4	Memiliki daya imajinasi yang kuat	23,25,26	24	4
5	Memiliki inisiatif	28,30		2
6	Selalu ingin mendapatkan pengalaman baru	33,34,35		3
7	Pandai menghargai waktu serta memanfaatkan sebaik-baiknya	36,40		2
Jumlah				26

#### d. Uji Validitas dan Perhitungan koefisien Realibitas

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan jenis instrumen angket (kuisisioner) sebanyak 40 item untuk mengukur variabel kreativitas siswa. Dan untuk mengukur variabel minat belajar, peneliti juga menggunakan jenis instrumen kuisisioner sebanyak 40 item.

Uji coba instrumen dilakukan pada 50 siswa, masing-masing 24 siswa kelas VA, dan 26 siswa kelas VB di Sekolah Dasar Negeri Leuweungkolot 01 Kabutapen Bogor.

##### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas di hitung dengan menggunakan koefisien kerelasi *pearson produk moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi rhitung > rtabel pada taraf sinifikansi 10% maka butir instrumen dapat di nyatakan valid. Menghitung korelasi pearson product moment ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus .

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Y - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Validitas Skor Butir

Pernyataan

$n$  = Jumlah Responden Yang Diuji

$x$  = Skor Butir Pernyataan Variabel X

$y$  = Skor Butir Pernyataan Variabel Y

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$(\sum X^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor Variabel X

$(\sum Y^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel Y

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 10% maka butir instrumen dinyatakan valid.

## 2) Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegen alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010 : 16). Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas item keseluruhan

$K$  : Banyaknya butir soal yang valid

$\sum si^2$  : Jumlah varians skor tiap butir

$st^2$  : Varians skor total

koefisien Alpha Cronbach untuk menghitung keandalan/tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks realibilitas instrumen rhitung  $>$  rtabel pada taraf signifikansi 10% dan 1% maka semua butir instrumen dinyatakan reliabel. Untuk melihat kriteria.

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbach didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung  $>$  rtabel yaitu  $0,78 > 0,312$

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kreativitas Siswa

Variabel	Rtabel	rhitung	Interprestasi
Kreativitas siswa	0,312	0,78	Sangat signifikan

## 2. Variabel Minat Belajar(X)

### a. Definisi konseptual

Minat belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa ketertarikan terhadap belajar yang

disukai dan akan berpengaruh dalam segala tindakan yang di ambil baik itu dalam proses pembelajaran maupun yang lainnya

### **b. Definisi Operasional**

Minat merupakan ketertarikan belajar siswa kelas V SDN Leuweungkolot 01 Kabupaten Bogor untuk menimbulkan rasa ketertarikan terhadap belajar yang disukai dan akan berpengaruh dalam segala tindakan yang di ambil baik itu dalam proses pembelajaran maupun yang lainnya Dengan hasil pengukuran yang diperoleh melalui instrument angket berdasarkan indikator: 1). Rasa tertarik dalam belajar; 2). Perasaan senang; 3). Perhatian dalam belajar; 4). Partisipasi, dan 5). Keinginan dalam belajar. Dengan skala 1-5. 1 = sangat setuju (SS), 2= Setuju (S), 3 = Ragu-ragu (R), 4=Tidak Setuju (TS), 5= Sangat Tidak Setuju (STS).

### **c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Berikut ini disajikan kisi-kisi penyusunan variabel minat belajar yang mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa  
( Sebelum Uji Coba )

No	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Rasa tertarik dalam belajar	1,2,3,4,6,24,25	5,27,30	10

2	Perasaan senang	7,8,9,26,31	10,11,32	8
3	Partisipasi	12,13,21,29	14,15,34	7
4	Perhatian dalam belajar	16,17,18,20,22,28,33	19,23	9
5	Keinginan / kesadaran dalam belajar	36,37,38,39	35,40	6
Jumlah				40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrument penelitian kreativitas siswa sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa  
( Setelah Uji Coba )

No	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Rasa tertarik dalam belajar	1,3,4,6,25,30	5,27	8
2	Perasaan senang	8,9,31,32	10	5
3	Partisipasi	13,21	14,15,34	5
4	Perhatian dalam belajar	16,20,28,33	19,23	6
5	Keinginan / kesadaran dalam belajar	38,39,40	35	4
Jumlah				28

#### d. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Reloabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan jenis instrumen angket (kuisisioner) sebanyak 40 item untuk mengukur variabel kreativitas siswa. Dan untuk

mengukur variabel minat belajar, peneliti juga menggunakan jenis instrumen kuisisioner sebanyak 40 item.

Uji coba instrumen dilakukan pada 50 siswa, masing-masing 24 siswa kelas VA, dan 26 siswa kelas VB di Sekolah Dasar Negeri Leuweungkolot 01 Kabutapen Bogor.

#### 1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Adapun cara perhitungan dalam uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf sinifikansi 10% maka butir instrumen dapat dinyatakan valid. Menghitung korelasi pearson product moment ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus .

$$r_{xy} = \frac{N(\sum Y - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Validitas Skor Butir

Pernyataan

n = Jumlah Responden Yang Diuji

x = Skor Butir Pernyataan Variabel X

y = Skor Butir Pernyataan Variabel Y

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$(\sum X^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor Variabel X

$(\sum Y^2)$  = Kuadrat Jumlah Skor Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel Y

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 10% maka butir instrumen dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai (Sudjana, 2010 : 16). Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas item keseluruhan

K = Banyaknya butir soal yang valid

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor tiap butir

$st^2$  = Varians skor total

koefisien Alpha Cronbach untuk menghitung keandalan/tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks realibilitas instrumen rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 10% dan 1% maka semua butir instrumen dinyatakan reliabel. Untuk melihat kriteria.

Berdasarkan hasil perhitungan dari butir pernyataan yang valid dengan rumus Alpha Cronbachtch didapatkan hasil uji reliabilitas rhitung > rtabel yaitu : 0,80 > 0,312

Tabel 3.9

## Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Variabel	rtabel	rhitung	Interprestasi
Minat belajar	0,312	0,80	Sangat signifikan

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015:2017) mengemukakan bahwa statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif penelitian dari :

#### a. Rata – rata Skor Data (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$X_i$  = mean

n = jumlah data

b. Jarak Skor/Range (R)

Yusuf (2015:232)

Selisih antara skor tertinggi dan skor terendah.

$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$

c. Banyak Kelas (BK)

Yusuf (2015:232)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

d. Jarak kelas (JK)

$JK = \text{Range} : BK$

e. Nilai Tengah (Median)

Yusuf (2015:232)

$$Me = Bb + \frac{\frac{1}{2}N - kfb}{f_{mdn}}$$

keterangan:

Me : Median

Bb : Batas Bawah

Kfb : Kumulatif frekuensi dibawah kelas interval yang mengandung median

Fmdn : Frekuensi kelas interval yang mengandung median

I : Lebar kelas

N : jumlah responden/frek

f. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

Subana, *et.al* (2004:74)

$$Mo : b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas Bawah

p : Panjang kelas

b<sub>1</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

g. Varians Sampel ( $G^2$ )

$$G^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n = Banyaknya data

$\sum Y$  = Jumlah data Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat data Y

h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

$G^2$  : Varians sampel

SD : Standar Deviasi

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors* dengan rumus sebagai berikut :

$$Liliefors \text{ hitung (Lhitung)} = |S(Z_i) - F(Z_i)|$$

Keterangan :

(Lhitung) = Nilai *Liliefors* hitung

S (Z<sub>i</sub>) = Probabilitas kumulatif empiris

F (Z<sub>i</sub>) = Probabilitas kumulatif normal

Dengan syarat nilai Lhitung < Ltabel pada taraf signifikansi 5% maka data dinyatakan menyebar normal.

### b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan menguji kesamaan dua varians. pada penelitian menggunakan uji Barlett dengan syarat nilai Nhitung < Ntabel dalam taraf signifikansi 10% maka data penelitian dinyatakan homogeny

## 3. Uji Signifikansi (Uji Test)

Menurut Sugiyono (2014:167). Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus thitung 
$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

T : Nilai thitung

$r$  : Koefisien korelasi thitung

$n$  : Jumlah responden

$r^2$  : kuadrat dari koefisien thitung

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika nilai thitung  $<$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

a. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus :  $\hat{Y} = a + bx$

b. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* ( $r$ ), untuk selanjutnya dikonsultasikan pada table koefisien korelasi *Person Product Moment* ( $r$ ) dibawah ini :

Tabel 3.10 Koefisien Korelasi *Person Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

#### 4. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan

rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

##### I. Hipotesis Statistik

$H_0 : P_{xy} = 0$  (tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas belajar siswa)

$H_a : P_y \neq 0$  (terdapat hubungan antara konsep diri dengan kreativitas belajar siswa)

Koefisien korelasi dinyatakan dengan  $r_{xy}$

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol

$H_a$  : Hipotesis alternative

$P_y$  : Hubungan korelasi antara X dan Y



